

Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada BUMN Di Merauke

Nurul Khusna

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Musamus

Email korespondensi: nurulkhusna98@gmail.com

ABSTRAK, Tujuan pengujian untuk menguji pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial secara parsial dan simultan. Populasi dari penelitian ini adalah BUMN di Kabupaten Merauke. Responden atas sampel dipilih menggunakan teknik *sampling purposive* sebanyak 35. Analisis regresi berganda digunakan sebagai alat analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial partisipasi anggaran tidak mempengaruhi kinerja manajerial dengan nilai signifikansinya sebesar 0,875, akuntansi pertanggungjawaban mempengaruhi kinerja manajerial dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan kinerja anggaran dipengaruhi partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: kinerja manajerial, partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban

ABSTRACT, The purpose of testing to test the effect of accountability accounting and budget participation on managerial performance is partial and simultaneous. The population of this study is SOEs in Merauke Regency. Respondents to the sample were selected using 35 purposive sampling techniques. Multiple regression analysis is used as a data analysis tool. The results showed that partial budget participation did not affect managerial performance with a significance value of 0.875, accountability accounting affected managerial performance with a significance value of 0.000 while budget performance was influenced by budget participation and accountability accounting with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: managerial performance, budget participation and accountability accounting

1. Pendahuluan

Bagi suatu organisasi, peningkatan kinerja manajerial merupakan hal yang penting sebab dapat meningkatkan penilaian organisasi dengan cara memanfaatkan dan melihat peluang, mengenali masalah, dan menyeleksi serta menerapkan proses adaptasi secara tepat guna. Kinerja organisasi dapat meningkat seiring peningkatan kinerja manajerial yang dapat memicu peningkatan daya saing (Yuliantoro, 2012).

Salah satu hal yang mendukung kinerja manajerial dapat dilihat dari penyusunan dan partisipasi anggaran. Hubungan penganggaran dan kinerja manajerial selalu menjadi hal yang menarik untuk dibahas. Dalam organisasi, anggaran terutama anggaran operasi jangka pendek merupakan alat pengendalian dan perencanaan yang efektif untuk pendapatan dan beban. Anggaran yang disusun haruslah dapat diakomodir menurut kepentingan departemen yang terkait dalam pelaksanaannya (Anthony & Govindarajan, 2000).

Partisipasi anggaran sangat diperlukan untuk menunjang kinerja manajerial. Partisipasi anggaran merupakan pendekatan atas anggaran yang menjadi tanggungjawab manajer bagi kinerja anggaran dalam mengembangkan anggaran, dan juga sebagai alat untuk mengkomunikasikan tanggungjawab antara manajer tingkat bawah. Penyusunan anggaran ini membutuhkan kerja sama antara bawahan dan atasan yang disetujui oleh manajer dari masing-masing departemen dan pembentukan pusat pertanggungjawaban oleh top manajemen (Hansen & Mowen, 2004). Tujuannya, untuk dapat menunjuk kelompok maupun orang yang bertanggungjawab atas terjadinya penyimpangan pendapatan dan biaya yang telah dianggarkan. Selain itu, juga berperan menilai kegiatan dan hasil termasuk diantaranya penyusunan anggaran oleh pusat tanggung jawab lainnya (Mulyadi, 2008). Anggaran merupakan alat yang digunakan manajemen mengelola entitas. Disamping itu, manajemen juga dapat menggunakan anggaran untuk menilai kinerja dimasa depan. Keterkaitan antara akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran dan kinerja manajerial ini perlu diketahui oleh masing-masing manajer yang akan merencanakan aktivitas operasional pada saat proses penyusunan anggaran berlangsung agar efisien dan hemat biaya.

Pengujian Andriana (2015) menunjukkan hubungan kuat dari kinerja manajer pusat pertanggungjawaban PT. PINDAD (Persero) dengan peranan akuntansi pertanggungjawaban yang mana perusahaan-perusahaan yang dikuasi negara dibedakan menjadi dua; BUMN yang mencari laba dan yang memberikan pelayanan publik. Menurut UU No. 19 tahun 2003, tujuan adanya BUMN untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung keuangan Negara. Namun, masih terdapat hambatan atau kendala untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam menjalankan aktifitasnya, BUMN sering juga mengalami kendala seperti menurunnya kinerja manajerial yang tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan dari BUMN itu sendiri. Oleh karena itu, kinerja manajerial harus sebaik yang diharapkan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut, sedangkan Prima (2014) dan Simanjuntak (2018) menunjukkan hubungan positif antara akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial baik simultan dan parsial.

2. Metode

Data kuantitatif dengan metode kuesioner digunakan untuk penelitian ini. Data primer diperoleh dari kantor BUMN yang berada di Merauke dengan analisis statistik deskriptif untuk menyajikan informasi responden mengenai akuntansi pertanggungjawaban, kinerja manajerial dan partisipasi anggaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 berikut:

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.327	4.106		1.054	.300
	Partisipasi Anggaran	.014	.090	.024	.158	.875
	Akuntansi Pertanggungjawaban	.736	.184	.671	4.007	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial						

Sumber: Output SPSS

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,327 + 0,014 X_1 + 0,736 X_2 + e$$

Keterangan:

- a = 4,327 yang berarti bahwa partisipasi anggaran, dan akuntansi pertanggung jawaban tidak mengalami berkurang atau bertambah (konstan).
- b_1 = Kinerja manajerial bertambah setiap adanya penambahan partisipasi anggaran tiap satuannya sebesar 0,014
- b_2 = 0,736 yang artinya kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,736 apabila terjadi penambahan satu kesatuan akuntansi pertanggungjawaban.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.201	2	66.600	10.412	.000 ^b
	Residual	204.685	32	6.396		
	Total	337.886	34			

Sumber: Output SPSS

Pada tabel 2, nilai F_{hitung} 10,412 dan F_{tabel} 3,295, yang artinya H_0 ditolak apabila dilihat dari nilai signifikansi sehingga disimpulkan kedua variabel secara bersama-sama mempengaruhi kinerja manajerial.

Tabel 3. Uji t

Variabel	t-hitung	Signifikansi	Keterangan
Partisipasi Anggaran	0,158	0,875	H_0 ditolak
Akuntansi Pertanggungjawaban	4,007	0,000	H_0 diterima

Sumber: Output SPSS

Dilihat dari table 3, signifikansi partisipasi anggaran 0,875 berarti H_0 diterima, Akuntansi pertanggungjawaban dengan signifikansi 0,000 berarti H_0 ditolak sehingga disimpulkan partisipasi anggaran tidak mempengaruhi kinerja manajerial sedangkan akuntansi pertanggungjawaban mempengaruhi kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil kinerja manajerial pada BUMN di Merauke dapat diketahui partisipasi anggaran tidak mempengaruhi kinerja manajerial, dikarenakan sebagian besar manajer dan karyawan bagian keuangan BUMN di Merauke tidak melibatkan diri dengan partisipasi anggaran. Hal ini dikarenakan bahwa penganggaran BUMN di Merauke berasal dari kantor BUMN pusat masing-masing perusahaan, sehingga BUMN yang berada di Merauke hanya menerima dan menggunakan anggaran yang telah ditetapkan oleh BUMN pusatnya masing-masing.

Partisipasi anggaran sangat diperlukan untuk menunjang kinerja manajerial. Yulniansih (2017) dan Sari (2013) partisipasi anggaran tidak mempengaruhi kinerja manajerial, namun berbeda dengan Simanjuntak (2018) yang tidak mempengaruhi kinerja manajerial. Untuk mencapai keputusan yang dapat diterapkan secara menyeluruh, manajemen perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban yang baik guna menilai kinerja masing-masing pusat pertanggungjawaban. Hasil uji menunjukkan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajer, dikarenakan akuntansi pertanggungjawaban melibatkan secara langsung peran manajer dalam penerapannya.

Hasil ini sesuai teori Hansen dan Mowen (2004) yang mana menyatakan informasi dari pengendalian dan perencanaan akuntansi pertanggungjawaban mampu memberikan informasi penting saat merencanakan dan mengendalikan aktivitas karena dapat menekankan informasi dari manajer yang bertanggungjawab atas perencanaan dan kenyataan. Penelitian oleh Prima (2014), Simanjuntak (2018) dan Sari (2013) sejalan dengan hasil ini.

Sedangkan dengan simultan, sesuai teori Garrison, Noreen dan Brewer (2009), partisipasi anggaran haruslah mengkomunikasikan rasa tanggungjawab dari setiap manajer dan bersama-sama menyusun anggaran serta memperoleh partisipasi dari setiap tingkatan manajer serta mendorong kreatifitas yang kemudian disampaikan ke setiap unit pertanggungjawaban untuk dapat dikoordinasikan agar berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pengujian ini memperlihatkan kedua variabel mempengaruhi kinerja manajerial dan sesuai dengan Simanjuntak (2018) dan Sari (2013).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, maka disimpulkan partisipasi anggaran tidak mempengaruhi kinerja manajerial karena ebagian besar manajer dan karyawan bagian keuangan BUMN di Merauke tidak melibatkan diri dengan partisipasi anggaran. Hal ini dikarenakan bahwa penganggaran BUMN di Merauke berasal dari kantor BUMN pusat masing-masing perusahaan, sehingga BUMN yang berada di Merauke hanya menerima dan menggunakan anggaran yang telah ditetapkan oleh BUMN pusatnya masing-masing sedangkan akuntansi pertanggungjawaban mempengaruhi kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan tingginya kinerja manajerial pada BUMN di Merauke yang disebabkan oleh tingginya akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan dan untuk simultan sama-sama mempengaruhi kinerja manajerial. Hal ini disebabkan karena adanya tuntutan untuk meningkatkan kinerja manajer sehingga dapat mencapai tujuan.

5. Daftar Pustaka

- Yuliantoro, & dkk. (2012). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial. *Akuntansi Keuangan dan Bisnis*.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2004). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andriana, D., & Balqis, K. (2015). Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 649-659.
- Simanjuntak, A. Y. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja. *Skripsi*.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2004). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sari, D. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial . *e-jurnal BINAR AKUNTANSI*.
- Yulniansih, Y. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta).